

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian analisis regresi yang dilakukan, mengenai pelatihan sistem manajemen mutu yang diadakan oleh pihak sekolah SMKN 1 Ciamis, terhadap kinerja guru yang meliputi kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, keikutsertaan dalam forum ilmiah, pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hampir seluruhnya responden menyatakan bahwa sarana dan prasarana pelatihan yang diadakan pihak sekolah sudah memadai dan lengkap yang meliputi ruangan, ventilasi udara, posisi tempat duduk, dan media pelatihan.
2. Hampir seluruhnya responden memiliki persyaratan yang mendukung terhadap pengukuran pada kinerja guru dari mulai kualifikasi akademik sampai dengan pengalaman di bidang kependidikan dan forum ilmiah.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi sederhana, kinerja guru dipengaruhi secara positif dan sangat kuat (61,15%) oleh pelatihan sistem manajemen mutu, dan sebanyak 38,85% dipengaruhi oleh faktor lain seperti keterampilan, disiplin kerja, sikap dan etika kerja, motivasi, kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, hubungan individual, teknologi, sarana produksi. Dengan adanya pelatihan

sistem manajemen mutu kualitas kinerja guru dalam melaksanakan fungsi profesionalnya sebagai tenaga pengajar diharapkan menjadi lebih meningkat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis akan mengemukakan beberapa rekomendasi sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Berkenaan dengan pelatihan sistem manajemen mutu, berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa indikator mengenai kejelasan tujuan pelatihan, memperoleh penilaian dari responden dengan skor terendah. Oleh karena itu tujuan dari setiap pelatihan yang di adakan harus lebih diperjelas lagi demi meningkatnya kualitas guru dan kualitas proses pembelajaran, dengan cara mengadakan pertemuan dahulu sebelum mengadakan pelatihan. Pada pertemuan tersebut dibahas mengenai tujuan diadakannya pelatihan, materi yang akan disampaikan pada pelatihan seperti apa agar tujuan dari pelatihan tersebut menjadi lebih jelas.
2. Berkenaan dengan kinerja guru, berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa guru di SMKN 1 Ciamis masih kurang dalam mengikuti forum ilmiah baik yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun di luar sekolah. Jadi dalam hal ini, kepala sekolah harus menginformasikan dan mengajak guru mengingat pentingnya mengikuti forum ilmiah yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Pelatihan sistem manajemen mutu berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru di SMKN 1 Ciamis yaitu sebesar 61,15% dan sisanya sebesar 38,85% dipengaruhi oleh faktor lain seperti keterampilan, disiplin kerja, sikap dan

etika kerja, motivasi, kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, hubungan individual, teknologi, sarana produksi. Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh pelatihan sistem manajemen mutu terhadap kinerja guru berada pada kategori sedang, artinya pelatihan sistem manajemen mutu berpengaruh cukup tinggi (substansial) terhadap kinerja guru. Jadi dalam hal ini, setiap pelatihan yang diadakan oleh pihak sekolah harus lebih diperjelas karena terlihat dari hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar guru di SMKN 1 Ciamis merasa bahwa tujuan dari pelatihan sistem manajemen mutu yang diadakan oleh pihak sekolah kurang jelas sehingga kurang meningkatkan kinerja guru nya terlihat dari kurangnya guru di SMKN 1 Ciamis yang mengikuti forum ilmiah.

